

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melakukan kajian terhadap kumpulan cerpen *Akar Pule* karya Oka Rusmini. Dalam menentukan metode penelitian yang digunakan, dapat diperoleh melalui gabungan dua metode dengan syarat kedua metode tidak bertentangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskripsi analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Meskipun demikian, analisis yang berasal dari bahasa Yunani, *analyein* ('*ana*' = atas, '*lyein*' = lepas, urai), telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Ratna, 2004: 53).

Melalui metode penelitian deskriptif analisis, peneliti bermaksud mendeskripsikan masalah-masalah yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Akar Pule* karya Oka Rusmini. Setelah mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan masalah-masalah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dengan menggunakan teori kritik sastra feminis ideologis sehingga akan didapat kesimpulan berupa citra perempuan dalam kumpulan cerpen *Akar Pule*.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Akar Pule* karya Oka Rusmini yang diterbitkan oleh PT Grasindo: Jakarta pada tahun 2012 dengan ketebalan 145 halaman. Kumpulan cerpen *Akar Pule* terdiri dari 10 judul cerpen yang mengetengahkan tema perempuan dalam kultur budaya Bali. Dari ke-10 judul cerpen tersebut, peneliti melakukan kajian terhadap 3 judul cerpen yang dianggap menonjol dari segi tema perempuan dalam kultur budaya Bali.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan sumber yang relevan dan dapat dijadikan rujukan penelitian.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

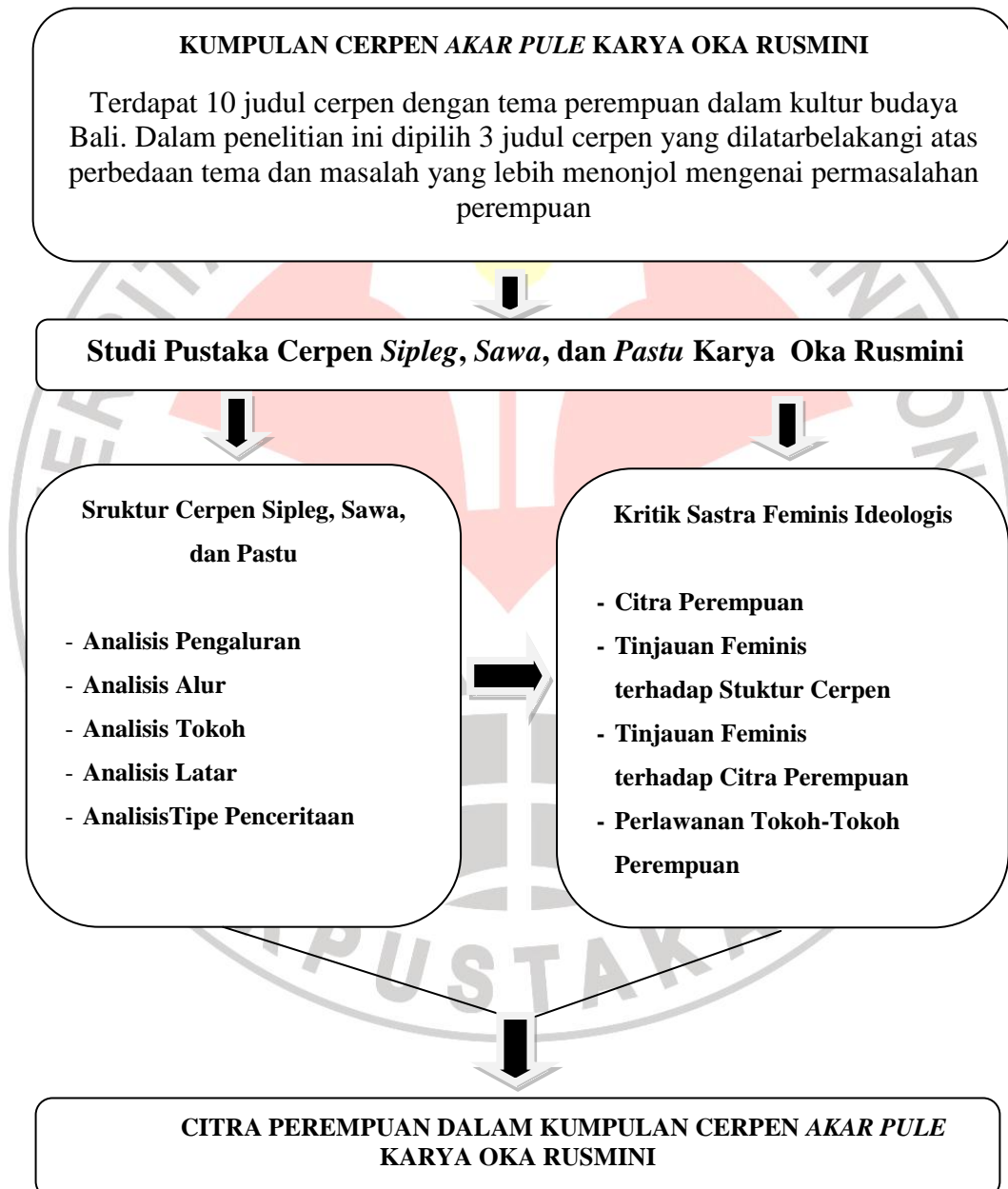
Setelah memperoleh data yang lengkap maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis. Dalam penelitian ini data akan dianalisis menggunakan pendekatan struktural dan kritik sastra feminis (KSF) ideologis. Pendekatan struktural yang akan digunakan untuk menganalisis struktur cerpen adalah pendekatan struktural Todorov. Analisis yang dilakukan meliputi analisis struktur alur, pengaluran, tokoh, latar, dan tipe penceritaan. Sedangkan melalui kritik sastra feminis ideologis akan didapatkan citra stereotip perempuan dalam karya sastra. Berikut adalah langkah kerja penelitian ini.

1. Peneliti melakukan analisis struktur pada cerpen *Sipleg*, *Sawa*, dan *Pastu*. Analisis struktur tersebut meliputi analisis alur dan pengaluran, tokoh, latar, dan tipe penceritaan.
2. Peneliti melakukan analisis dan deskripsi mengenai citra perempuan pada cerpen *Sipleg*, *Sawa*, dan *Pastu* dengan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis ideologis. Citra perempuan yang dianalisis meliputi citra fisik, citra psikis, dan citra sosial.
3. Peneliti melakukan analisis dan deskripsi mengenai tinjauan feminisme terhadap struktur cerpen *Sipleg*, *Sawa*, dan *Pastu*. Struktur yang dimaksud dibatasi pada tinjauan terhadap tokoh dan latar sosial.
4. Peneliti melakukan analisis dan deskripsi mengenai tinjauan feminisme terhadap citra perempuan pada cerpen *Sipleg*, *Sawa*, dan *Pastu*. Citra perempuan yang dimaksud sebelumnya telah dianalisis berdasarkan aspek fisik, psikis, dan latar sosialnya.

5. Peneliti melakukan analisis dan deskripsi mengenai perlawanan tokoh-tokoh perempuan pada cerpen *Sipleg*, *Sawa*, dan *Pastu*. Perlawanan tokoh-tokoh perempuan yang dimaksud adalah tindakan memberontak terhadap dominasi kekuasaan laki-laki yang dilakukan secara tersamar maupun terang-terangan, dilakukan dalam hal kecil maupun besar, dan memberikan dampak maupun tidak sama sekali.
6. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Langkah terakhir adalah merumuskan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menjawab masalah utama dalam penelitian, yakni bagaimana citra perempuan dalam kumpulan cerpen *Akar Pule* karya Oka Rusmini.

Untuk memudahkan penelitian, penulis membuat alur penelitian yang merupakan kerangka berpikir penelitian dalam bentuk bagan, sebagai berikut.

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Dalam menganalisis struktur cerpen, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Menyebutkan identitas cerpen berupa judul cerpen.
2. Menguraikan ikhtisar cerpen
3. Menganalisis struktur cerpen, yaitu pengaluran, alur, tokoh, latar, dan aspek penceritaan, dan mengkaji apakah dalam setiap unsur tersebut terdapat representasi citra perempuan. Analisis akan dilakukan dengan acuan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Analisis Cerpen

No	Pokok-Pokok Analisis	Penjelasan	Teori Kritik Sastra Feminis Ideologis
1	Pengaluran	Menganalisis bagaimana pengaluran dalam cerpen dengan mencari satuan motif atau satuan cerita yang memberi kesan akan satuan keutuhan (sekuen)	
2	Alur	Menganalisis bagaimana satuan dasar (sekuen) tersebut membentuk narasi yang disebut dengan fungsi utama dan menjadi penggerak jalan cerita	
3	Tokoh	Menjelaskan tokoh utama dan tokoh tambahan berserta semua	Apakah tindakan-tindakan tokoh tersebut merepresentasikan citra

Akhmad Baktiar Rifai, 2013

Citra Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Akar Pula Karya Oka Rusmini

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		tindakan-tindakannya	perempuan
4	Latar	Analisis jenis latar yang meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial	Apakah jenis-jenis latar tersebut merepresentasikan citra perempuan.
5	Penceritaan	Analisis penceritaan menurut jenisnya dibedakan atas pencerita intern dan pencerita ekstern, sedangkan menurut tipenya dibedakan atas wicara yang dilaporkan, wicara alihan, dan wicara yang dinarasikan	